

SOAL LATIHAN 3 ILMU TAFSIR KELAS XII AGM

PILIH LAH JAWABAN YANG PALING TEPAT!

1. Menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama, dalam arti, sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasar kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut merupakan definisi
 - A. Tafsir al-Qur'an
 - B. Tafsir Maudhu'i
 - C. Tafsir Tahlii
 - D. Tafsir Muqorin
 - E. Tafsir Ijmal
2. Pengertian tafsir muqaran adalah
 - A. Cara menafsirkan al-Qur'an dengan mengurai dan menganalisa ayat-ayat al Qur'an secara berurutan, sesuai tertib mushaf dengan membahas segala makna dan aspek yang terkandung di dalamnya
 - B. Menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai maksud yang sama, dalam arti, sama-sama membicarakan satu topik masalah dan menyusunnya berdasar kronologi serta sebab turunnya ayat-ayat tersebut
 - C. Menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara ringkas. Sistematis penulisannya menurut susunan ayat-ayat di dalam mushaf
 - D. Upaya membandingkan ayat-ayat al-Qur'an antara sebagian dengan sebagian lainnya
 - E. Menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an dengan cara merangkum ayat-ayatnya
3. Ketika seseorang menafsirkan ayat Al-Qur'an, kemudian ia mulai dengan menafsirkan ayat dengan ayat, menambahkan dengan hadis Rasulullah SAW. dan pendapat shahabat kemudian menambahkan dengan pendapatnya sendiri. Apa yang dilakukan orang tersebut merupakan kegiatan penafsiran Al-Qur'an
 - A. *Bil matsu*
 - B. *Falsafi*
 - C. *Bir ro'yi*
 - D. *Bil Isyari*
 - E. *Muqarin*
4. Tafsir dan Ilmu Tafsir sangatlah penting untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an. Perbedaan tafsir dengan ilmu tafsir dilihat dari segi kedudukannya adalah
 - A. ilmu tafsir sebagai alat sedang tafsir merupakan pekerjaan mufassir dalam usahanya menafsirkan al-Qur'an
 - B. ilmu tafsir dipelajari agar mengetahui bagaimana cara menafsirkan al-Qur'an sedang tafsir untuk mengetahui apa maksud ayat-ayat al-Qur'an
 - C. mempelajari ilmu tafsir akan mampu menafsirkan al-Qur'an sedang mempelajari tafsir belum tentu mampu menafsirkan al-Qur'an
 - D. Kitab Tafsir secara khusus disusun dalam rangka memahami maksud ayat-ayat Al-Qur'an, sedang kitab ilmu tafsir mencakup semua ilmu yang membahas al-Qur'an dari berbagai macam segi
 - E. contoh kitab tafsir Al-Maragi karya Mustafa al-Maragi, sedang contoh kitab ilmu tafsir At-Tahbir fi al-Ilm al-Tafsir karya Imam Jalaluddin as-Suyuthi

5. Perhatikan ayat di bawah ini!

إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۚ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ

Ayat ke-6 dari QS: al-Fatihah ditafsirkan dengan QS: al-Fatihah[1]: 7. Penafsiran seperti termasuk dalam tafsir

- A. Ijmali
- B. Tahlili
- C. Maudlu'i
- D. Muqorin
- E. Bil Ma'tsur

6. Berbagai macam bentuk redaksi yang dapat memberi petunjuk secara tegas tentang *asbab an-nuzul* adalah

1. bentuk redaksi yang tegas berbunyi سبب نزول الآية كذا
2. adanya huruf *fa as-sababiyah* yang masuk pada riwayat yang dikaitkan dengan turunnya ayat.
3. adanya informasi dari kisah-kisah israiliyat yang mendukung penafsiran
4. adanya keterangan yang menjelaskan bahwa rasul ditanya tentang sesuatu kemudian diikuti dengan turunnya ayat sebagai jawabannya.
5. para sahabat mendengarkan secara langsung dari Rasulullah tentang *sabab nuzul*.
Pernyataan-pernyataan yang tepat adalah

- A. 1, 2 dan 3
- B. 1, 2 dan 4
- C. 2, 3 dan 5
- D. 1, 2 dan 5
- E. 2, 3 dan 4

7. Karakteristik penafsiran al-Qur'an pada masa Nabi yang paling menonjol adalah penjelasan secara langsung diberikan oleh Nabi sendiri. Adakalanya beliau menjelaskan al-Qur'an dengan al-Qur'an atau al-Qur'an dengan sunnah. Berikut ini adalah contoh penafsiran Nabi dengan sunnah adalah

- a. واقموا الصلوة واتوا الزكوة واركعوا مع الراكعين
صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي
dijelaskan dengan
- b. ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ
الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ
dijelaskan dengan
- c. إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ
صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ
dijelaskan dengan
- d. الَّذِينَ آمَنُوا وَلَمْ يَلْبِسُوا إِيمَانَهُمْ بِظُلْمٍ أُولَٰئِكَ لَهُمُ الْأَمْنُ وَهُمْ مُهْتَدُونَ
dijelaskan dengan إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ
- e. الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ
dijelaskan dengan وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصِّدِّيقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا

8. Perhatikan Al-Qur'an Surat Luqman: 11 berikut!

وَمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا هُكُوعٌ وَلَعِبٌ

Ta'rif dengan *ism isyarah* pada Al-Qur'an Surat Luqman: 11 di atas berfungsi untuk

- A. لبيان حاله في القرب
- B. لبيان حاله في البُعد
- C. لقصد تحقيره بالقرب
- D. لقصد تعظيمه بالبعد
- E. لكرهه ذكره باسمه سترًا عليه أو غير ذلك

9. *Amsal kaminah* adalah amsal yang tidak menyebutkan dengan jelas kata-kata yang menunjukkan perumpamaan, tetapi kalimat itu mengandung pengertian yang mempesona, sebagaimana terkandung dalam ungkapan-ungkapan singkat (*ijaz*). Perhatikan QS. Al-Baqarah ayat 17 berikut, dan termasuk *amsal* apa

مَثَلُهُمْ كَمَثَلِ الَّذِي اسْتَوْقَدَ نَارًا فَلَمَّا أَضَاءَتْ مَا حَوْلَهُ ذَهَبَ اللَّهُ بِنُورِهِمْ وَتَرَكَهُمْ فِي ظُلُمٍ لَا يَبْصُرُونَ

- A. *kaminah*
- B. *musharrahah*
- C. *mursalah*
- D. *karimah*
- E. *muthmainnah*

10. Perhatikan hal-hal berikut!

- 1) menghasilkan penafsiran yang parsial
- 2) tidak menafsirkan segala aspek yang dikandung satu ayat
- 3) melahirkan penafsiran subjektif
- 4) terbuka kemungkinan melibatkan pemikiran dalam penafsiran
- 5) ruangan penafsiran terbatas untuk penjelasan yang memadai

Yang merupakan kelemahan dari metode Tafsir Tahliliy adalah....

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

11. Perhatikan QS. Ar-rum ayat 1-3 berikut ini!

الْمَغْلَبَتِ الرُّومُ فِي آدْنَى الْأَرْضِ وَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَلَيْهِمْ سَيَغْلِبُونَ

Kisah dalam ayat tersebut digolongkan dalam bentuk kisah

- A. yang sangat panjang
- B. ghaib yang tidak pernah terjadi
- C. ghaib yang akan terjadi
- D. ghaib masa lalu
- E. yang sangat pendek

Kerjakan dengan sungguh-sungguh! (من جد و جد)

